

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Secara geografis penelitian ini berada di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. SMP N 1 Kebakkramat terletak di Jl. Raya Solo-Sragen, Km. 11, Kebakkramat, Karanganyar. Bangunannya terlihat dari jalan raya, masuk gang tetapi masih bisa dilalui angkutan umum. SMP N 1 Kebakkramat dikelilinginya terdapat perumahan warga dan dekat dengan lapangan bola. SMP N 1 Kebakkramat berdiri sejak 1 Desember 1969 sampai sekarang ini. Luas bangunan SMP N 1 Kebakkramat yaitu 1944 m² dan luas tanah 2520 m².

SMP N 1 Kebakkramat dipimpin oleh Udi Sadono, S.Pd, jumlah guru dan karyawan sebanyak 52 orang. Jumlah kelas di sekolah ini sebanyak 19 ruangan dengan kondisi yang nyaman dan masih dalam keadaan bagus. Jumlah siswa di SMP N 1 Kebakkramat yaitu kelas VII sebanyak 207 siswa, kelas VIII sebanyak 200 siswa, dan kelas IX sebanyak 195 pada tahun pelajaran 2016/2017. Untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik didukung dengan adanya fasilitas seperti ruang laboratorium bahasa, laboratorium computer, laboratorium IPA, dan perpustakaan, serta terdapat fasilitas lain seperti ruang OSIS, tempat parkir sepeda guru dan murid, mushola, UKS, dan kantin.

B. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kebiasaan *jogging* dengan tingkat nyeri *dismenorea* pada siswi di SMP N 1 Kebakkramat. Penelitian menggunakan subjek 79 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan. Penelitian dilakukan di Bulan Juni 2017, dengan hasil sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

a. Kebiasaan *jogging* pada siswi SMP N 1 Kebakkramat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai kebiasaan *jogging* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi kebiasaan *jogging* pada siswi SMP N 1 Kebakkramat bulan Juni tahun 2017.

No	Jogging	f	%
1	Tidak Biasa	40	50,63
2	Biasa	39	49,37
Total		79	100

Sumber : Data primer, diolah tahun 2017

Pada tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari 79 responden, mayoritas siswi melakukan *jogging* secara tidak biasa yaitu sebanyak 40 responden (50,63%).

b. Tingkat nyeri *dismenorea* pada siswi SMP N 1 Kebakkramat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai tingkat nyeri *dismenorea* pada siswi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi tingkat nyeri *dismenorea* pada siswi SMP N 1 Kebakkramat bulan Juni tahun 2017.

No	Tingkat Nyeri	f	%
1	Nyeri Ringan	46	58,23
2	Nyeri Sedang	33	41,77
Total		79	100

Sumber : Data primer, diolah tahun 2017

Pada tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 79 responden, mayoritas siswi yang mengalami nyeri ringan yaitu sebanyak 46 responden (58,23%).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan kebiasaan *jogging* dengan tingkat nyeri *dismenorea* pada siswi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.3 Hubungan kebiasaan *jogging* dengan tingkat nyeri *dismenorea* pada siswi SMP N 1 Kebakkramat.

Variabel		Tingkat Nyeri		Total	p value
		Nyeri Ringan	Nyeri Sedang		
Kebiasaan Jogging	Tidak Biasa	16 (20,25%)	24 (30,38%)	40 (50,63%)	0,001
	Biasa	30 (37,98%)	9 (11,39%)	39 (49,37%)	
Total		46 (58,23%)	33 (41,77%)	79 (100%)	

Sumber : Data primer, diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa responden yang tidak biasa melakukan *jogging* sebanyak 40 responden (50,63%) mayoritas responden mengalami tingkat nyeri sedang yaitu sebanyak 24 (30,38%) dan nyeri ringan sebanyak 16 responden (20,25%) sedangkan responden yang biasa melakukan *jogging* sebanyak 39 responden (49,37%) mayoritas responden mengalami tingkat nyeri ringan yaitu sebanyak 30 (37,98%) dan nyeri sedang sebanyak 9 responden (11,39%).

Dari hasil analisis *chi square* didapatkan nilai x^2 hitung 11,068 > x^2 tabel 3,481 dan nilai p value 0,001 < α 0,05 maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara kebiasaan *jogging* dengan tingkat nyeri *dismenorea* pada siswi SMP N 1 Kebakkramat. Disimpulkan bahwa semakin mereka melakukan *jogging* secara teratur 3-5 kali dalam seminggu dengan durasi 15-30 menit per hari maka tingkat nyeri *dismenorea* akan berkurang, tetapi apabila mereka tidak biasa melakukan jogging atau jogging kurang dari 3 kali dalam seminggu dengan durasi kurang dari 15 menit atau lebih dari 30 menit per hari maka nyeri *dismenorea* meningkat.